



---

Research Article

Received: 28 May 2022, Revised: 3 April 2023, Accepted : 7 April 2023, Published: 10 April 2023

## Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kwarasan 01 Sukoharjo

Muhammad Permadi\*

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

---

### ABSTRACT:

*The practice of managing school operational assistance funds is very important in the world of education management, therefore it is very important to practice the management of school operational assistance funds so that we can go better. SDN Kwarasan 01 is a school that has existed for more than 30 years until 2022, it is undeniable that this public elementary school has operational fund management that must be reviewed annually. This research aims to explain and find out the implementation of the determination and determination of school income. This is a goal that is needed by writers and readers in seeing the process of managing school operational funds at SDN Kwarasan 01 Grogol Sukoharjo. This research took place at SDN Kwarasan 01 Jl. Lempuyang No. 1 Grogol Sukoharjo. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The research subjects consisted of school principals and school treasurers who were subjects who already knew very well about school operational funds. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study concluded that the process of determining and determining the income of Kwarasan 01 Public Elementary School, through several processes carried out, namely: (1) planning school operational funds (2) implementing school operational funds (3) using the school operational budget.*

**Keywords:** BOS and School,

### ABSTRAK:

Praktek pengelolaan dana bantuan operasional sekolah amat penting dalam dunia manajemen pendidikan, oleh karena itu sangat penting dalam mempraktekkan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah supaya melangkah menjadi lebih baik. SDN Kwarasan 01 merupakan sekolah yang sudah berdiri selama 30 tahun lebih sampai tahun 2022, tidak dipungkiri jika sekolah dasar negeri ini mempunyai pengelolaan dana operasional yang harus ditinjau setiap tahunnya. Dalam riset ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui pelaksanaan penentuan dan penetapan pendapatan sekolah. Hal ini merupakan tujuan yang dibutuhkan oleh penulis dan pembaca dalam melihat proses pengelolaan dana operasional sekolah di SDN Kwarasan 01 Grogol Sukoharjo. Penelitian ini bertempat di SDN Kwarasan 01 Jl. Lempuyang No. 1 Grogol Sukoharjo. Metode yang digunakan riset ini yaitu memakai metode deskriptif pada pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari Kepala sekolah dan bendahara sekolah yang merupakan subjek yang sudah mengetahui betul mengenai dana operasional sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa proses penentuan dan penetapan pendapatan Sekolah Dasar Negeri Kwarasan 01, dengan melalui beberapa proses yang dilakukan yaitu: (1) merencanakan dana operasional sekolah (2) melaksanakan dana operasional sekolah (3) penggunaan anggaran operasional sekolah.

**Kata Kunci:** BOS dan Sekolah

---

\*Corresponding Author,

Email address., [mohammadpermadisholeh@gmail.com](mailto:mohammadpermadisholeh@gmail.com) (Muhammad Permadi)

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat berdiri dengan baik, tanpa adanya pembiayaan yang mampu memaksimalkan penerapan semua dampak kebutuhan sektor pendidikan serta sumber daya ketika proses belajar mengajar dalam memenuhi hasil dari tujuan pendidikan. Karena itu, manajemen keuangan pendidikan yang baik adalah adanya dukungan keberhasilan dari dukungan semua pihak yang bersangkutan. Pasal 48 UU No. 20 tahun 2003 mengenai SISDIKNAS pengelolaan bahwasanya ketika mengatur pendanaan pendidikan wajib berpijak dalam konsep keadilan, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas publik. maksudnya ketika mengatur pendanaan pendidikan wajib berpijak pada skala yang prioritas, digunakan secara efisiensi serta terbuka dan mampu dipertanggungjawabkan pada orang terkait<sup>1</sup>.

Dana BOS diberikan untuk sekolah-sekolah tingkat dasar di negara Indonesia dengan maksud untuk menekan beban biaya pendidikan sehingga dapat tuntas wajib belajar 9 tahun<sup>2</sup>. Program BOS bermaksud untuk meringankan dan membebaskan biaya pendidikan untuk peserta didik yang tidak mampu serta untuk peserta didik lain sampai mereka mendapatkan layanan pendidikan dasar yang berkualitas hingga lulus sekolah.

Dana BOS yang dipakai dalam meminimalisir biaya pelaksanaan program belajar mengajar juga bertambah dalam membantu sekolah dan menumbuhkan kualitas sekolahnya melalui dana BOS, sekolah mempunyai dana yang lebih besar dalam mendanai pelaksanaan pendidikan, perawatan serta bertambahnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah<sup>3</sup>.

Namun, di lapangan yang sangat merasakan ketika sekolah mendatangi sekolah yang berkualitas, mereka belum bisa lepas dari kebutuhan sekolah yang tinggi. Dukungan dari pemerintah,

---

<sup>1</sup> Setia Mulyawan, "Manajemen Keuangan Setia Mulyawan Pdf," 1-48, 2017.

<sup>2</sup> Abdul Basith and Indriana Rahmawati, "Pengaruh Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 1 (2020): 14, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.8611>.

<sup>3</sup> Tahar Rachman, "Manajemen Keuangan," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2018, 10-27.

terlihat kurang menerjang dalam pengembangan keahlian yang ada. Dengan demikian, terdapat keinginan dari sekolah untuk memperoleh dukungan dari pihak yang ingin mengembangkan dan memajukan kualitas sekolah, sampai sekolah mampu berkembang secara baik dengan kebutuhan yang diinginkan terhadap tiap-tiap sekolah<sup>4</sup>.

Soetjipto berpendapat pengelolaan keuangan diantaranya dari aktifitas perencanaan, pengelolaan, pencatatan data, pelaporan yang ditempatkan dalam melaksanakan program kegiatan sekolah dengan maksud untuk menerangkan tertib administrasi keuangan terhadap kepengurusan yang bisa dilaporkan yang sesuai kebijakan yang berlaku. Fakta yang berada di lapangan serta peneliti mengamati dana BOS sudah memberikan hal-hal dengan peningkatan mutu dalam sebuah pendidikan<sup>5</sup>.

Sedangkan pendapat JS. Badudu dan Sutan M Zain, proses merupakan suatu cara kejadian dari awal hingga akhir dan masih berlangsung mengenai suatu perilaku, pekerjaan atau tindakan<sup>6</sup>. Menurut Coleman Woodbury menjelaskan perencanaan yaitu serangkaian program yang terdiri dari persiapan, pemilihan alternatif dan implementasi yang dilaksanakan secara rasional dan sistematis sampai kemungkinan-kemungkinan yang disebabkan bisa ditanggulangi.

Berdasarkan hasil temuan lapangan peneliti melihat bahwa keadaan tempat di SDN Kwarasan 01 masih asri, dan terawat dan mempunyai taman yang tertata rapi. Atas hasil pengamatan peneliti, berdasarkan wawancara bersama bendahara BOS sekolah, maka korelasi penggunaan dana BOS sudah terarah dengan rancangan anggaran. Dengan ini memicu peneliti untuk melaksanakan riset sehingga mampu memahami mengenai bagaimana penggunaan dana BOS di sekolah tersebut.

---

<sup>4</sup> Js Badudu Dan Sutan, "Proses (Js Badudu Dan Sutan)," *Pendidikan*, 2018, 9–40.

<sup>5</sup> M. Nurhadi, "Mencari Alternatif Sumber Daya Pendanaan Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2005): 1–12.

<sup>6</sup> Wann Nurdiana Sari, Murtono, and Erik Aditia Ismaya, "Jurnal Inovasi Penelitian," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): 2255–62.

Kepala sekolah adalah administrator yang melalui sub kompetensinya ketika pengelolaan keuangan. Manajemen komponen keuangan SDN Kwarasan 01 butuh adanya pengelolaan secara tepat dan benar. Berdasarkan kebijakan yang diterapkan dari tahapan-tahapan penyusunan anggaran, pengawasan serta laporan, supaya seluruh dana sekolah benar-benar mampu dipakai secara efektif dan efisien tanpa adanya kebocoran sehingga bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Meski kebijakan yang utama masih berada di wewenang kepala sekolah, akan tetapi dibutuhkan kerjasama dengan pihak supaya mampu melakukan penyusunan anggaran dana secara logis dan sistematis<sup>7</sup>.

Adapun BOS dianggarkan berlandaskan jumlah siswa dengan kebijakan per-tahunnya berikut.

**Tabel 1**  
**Pengelolaan Dana BOS**

No	Jenjang Sekolah	Angka
1.	SD/Sederajat	Rp. 800.000,-/siswa/tahun
2.	SMP/Sederajat	Rp. 1.000.000,-/siswa/tahun
3.	SMA/Sederajat	Rp. 1.400.000,-/siswa/tahun

*Sumber : Kebijakan teknik pengelolaan dana BOS*

Keuangan sekolah adalah komponen amat penting disebabkan aktifitas-aktifitas sekolah memerlukan biaya untuk memajukan mutu dalam prosedur pelajaran sekolah. H. Malayu S.P Hasibuan berpendapat pengelolaan merupakan ilmu seni yang mengelola prosedur pemanfaatan SDM serta sumber-sumber lain dengan efektif dan efisien sehingga memenuhi harapan yang diinginkan<sup>8</sup>. Pengelolaan keuangan sekolah tepat bisa dilaksanakan yang memerlukan dasar permisahan tugas, perencanaan,

<sup>7</sup> AlAmin, "Wawancara," 2022.

<sup>8</sup> H. Malayu S.P Hasibuan, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 33-831.

pembukuan tiap-tiap transaksi, pertanggungjawaban serta pengawasan. Tujuan utama penyelenggaraan dana pendidikan khususnya keuangan sekolah menurut Mulyono diantaranya<sup>9</sup>: a) menjamin pendanaan yang ada dan diperlukan dalam hari-hari di sekolah serta memerlukan kelebihan biaya untuk ditanamkan kembali terhadap yang berhak, b) merawat barang-barang dan alat, c) merawat supaya kebijakan-kebijakan dan praktik penerimaan, pencatatan serta pengeluaran dana bersifat terbuka dan transparan.

## METODE

Pendekatan penelitian yang dipakai pada riset ini merupakan penelitian kualitatif, artinya penelitian yang penjelasannya berbentuk kata-kata terhadap konteks yang khusus serta alamiah yang menggunakan metode ilmiah yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dengan metode studi pustaka, sehingga metode yang dilakukan yaitu membaca, mempelajari dan menelaah secara baik<sup>10</sup>.

Subjek penelitian berjumlah dua orang, yang terdiri dari Al-Amin selaku Kepala Sekolah dan Anindita selaku Bendahara Sekolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, kemudian reduksi data menggunakan meringkas dan memilih data-data yang bersinggungan dengan judul, selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Kwarasan 01 Grogol yang beralamat di Jl. Lempuyang No. 1 Grogol Sukoharjo. Penulis memilih SDN Kwarasan 01 Grogol di tempat penelitian dikarenakan sekolah ini adalah salah satu sekolah yang mendapatkan bantuan BOS dan penggunaan BOS masih perlu ditinjau. Dalam riset ini subjek penelitian diantaranya kepala sekolah dan bendahara. Penulis menentukan kedua pihak tersebut

---

<sup>9</sup> Mulyono, "Manajemen Keuangan Pendidikan (Analisis Investasi Pendidikan)," *Jurnal Idaarah* VI, no. 1 (2022): 1-14.

<sup>10</sup> Pendawati Damanik, "Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem Tahun Ajaran 2017/2018," *Skripsi Universitas Sanata Dharma*, 2018, 130.

selaku narasumber dikarenakan keduanya merupakan pihak yang memahami, mengetahui dan terlibat secara langsung terhadap penggunaan bantuan dana BOS dan juga termasuk tim BOS di sekolah.

Teknik yang digunakan ketika mengumpulkan data dalam riset ini sebagai berikut, metode wawancara dan metode dokumentasi. Wawancara ini dilaksanakan kepada narasumber yang memang sudah memahami, mengetahui, menguasai dan terlibat langsung dengan objek yang diamati diantaranya prosedur perencanaan, pelaksanaan serta pengelolaan bantuan dana BOS di SDN Kwarasan 01. Selanjutnya, narasumber yang menjadi sasaran dalam wawancara penulis yaitu kepala sekolah serta bendahara sekolah. Metode dokumentasi, merupakan data yang berawal catatan penting dalam institusi ataupun perorangan. Riset ini dokumen-dokumen mampu didapatkan dari RKS, RAPBS, RKAS dan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS, laporan pertanggungjawaban pengelolaan bantuan dana BOS serta dokumen lainnya yang sudah relevan dalam mendukung dari hasil penelitian yang ditulis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Pendapatan Sekolah

Kamus bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan proses atau cara yang dilakukan dalam mengelola dan memproses dan melakukan aktivitas tertentu melalui pengawasan yang sudah disepakati bersama dalam menuju tujuan yang dimaksud. Sedangkan pendapat suharsimi arikunta, pengelolaan merupakan suatu perilaku yang diawali dari penyusunan, merencanakan, mengatur, mengimplementasikan hingga sampai pengontrolan<sup>11</sup>.

SDN Kwarasan 01 Grogol, mempunyai sumber dana pendidikan dari BOS yang sudah dianggarkan pada APBN. Dana BOS ini adalah dana operasional non personalia, selain itu juga untuk gaji guru serta karyawan yang bersumber dari dana bantuan BOS<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Patel, "Pengelolaan Dana BOS Sekolah," 2019, 9–25.

<sup>12</sup> AlAmin, "Wawancara."

Bendahara sekolah, Anindhita mengatakan dana BOS merupakan program dari pemerintah berlandaskan terhadap tujuan selaku penyedia biaya anggaran operasional non personalia untuk sekolah dasar yang merupakan penyelenggara program wajib belajar terdiri dari dana untuk alat-alat pendidikan yang habis pakai serta dana tidak langsung berupa air, telephone, daya, perawatan sarana dan prasarana, konsumsi, transportasi, pajak, asuransi dan lain-lain<sup>13</sup>. Berdasarkan petunjuk teknis BOS sekolah, terdapat tiga tujuan peluncuran program bantuan dana BOS, sebagai berikut:

- a. Membebaskan seluruh biaya pendidikan untuk peserta didik miskin pada tingkat pendidikan dasar.
- b. Membebaskan biaya operasional sekolah untuk seluruh peserta didik di sekolah negeri
- c. Sekaligus juga menekan biaya operasional sekolah untuk peserta didik yang bertempat di sekolah swasta.

Hasil pelacakan dokumen peneliti ditemukan selama ini sekolah sudah memakai dana BOS untuk kepentingan pendidikan, akan tetapi kurang optimal serta dari hasil catatan rapat dinas pada 12 Maret 2022 keadaan sekolah masih mengharukan. Selanjutnya, hasil dari pengetahuan peneliti dari wawancara dan dokumen, peneliti dapat menyimpulkan sekolah sudah berupaya secara optimal untuk melakukan yang sudah menjadi rencana kerja dalam satu tahun ajaran<sup>14</sup>.

## 2. Penentuan Pendapatan Sekolah

Penetapan sumber dana dalam rencana program ataupun proses selanjutnya, sumber dana wajib diperhitungkan dikarenakan dapat berdampak terhadap kapasitas sekolah dalam membiayai program yang ada di sekolah. SDN Kwarasan 01 sebagai sekolah negeri hanya memiliki sumber dana dari BOS<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup> D I Mi, Muhammadiyah Gentasari, and Ahmad Priyanto, "Model Penyusunan Raps Program Studi Manajemen Pendidikan Islam," *Inovasi Pendidikan*, 2017, 14, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3335/>.

<sup>14</sup> Rachman, "Manajemen Keuangan."

<sup>15</sup> Anindhita, "Wawancara," 2022.

## Proses pendapatan sekolah

Ketika mengelola anggaran tiap-tiap lembaga yang mengambil tahapan-tahapan melalui langkah persiapan sampai persetujuan. Saat menyusun anggaran, data-data harus ril dan memenuhi kelengkapan sehingga hal itu mempermudah pihak-pihak terkait untuk penyusunan dan pengantisipasi. Saat ini, perlu memasukkan prosedur persiapan adalah (a) menetapkan perencanaan program untuk 1 tahun anggaran dan memeriksanya, (b) menetapkan sumber pendanaan dalam perencanaan program tersebut, (c) menyiapkan pekerjaan sesuai informasi rinci program serta perolehan dokumen disetujui. Dalam proses penyusunan RAPB, biasanya diawali dengan penentuan dan intervensi kegiatan atau prosedur yang direncanakan.

Anindhita, mengatakan “dalam penentuan sumber pendapatan untuk program yang direncanakan yaitu proses setelahnya. Pada proses penentuan pendapatan sekolah, harus memperhatikan dikarenakan dapat berdampak pada kapasitas sekolah ketika mendanai suatu kegiatan. Sumber pendapatan untuk sekolah bisa didapatkan dari pemerintah pusat (BOS)<sup>16</sup>. Menurut Blocher dalam Anwar, dalam menyusun anggaran, lembaga akan lebih mudah menyusun dan merencanakan dibandingkan dengan lembaga yang sudah besar. Kepala Sekolah mengungkapkan “dalam proses pendapatan dari RAPB, memang sekolah kami hanya dari BOS, karena sekolah kami negeri, sedangkan dalam prosesnya, (a) menetapkan program yang dibiayai oleh pembiayaan anggaran, (b) menetapkan sumber perolehan dana anggaran, (c) mengurus sumber dana yang berbentuk finansial fisik, (d) mengelola pertanggungjawaban anggaran (e) menulis laporan anggaran, (f) peninjauan anggaran jika ada, (g) menyetujui perbaikan anggaran, (h) serta mengesahkan anggaran.

SDN Kwarasan 01 mendapatkan dana BOS secara triwulan. Periode pencairan triwulan I mulai januari hingga bulan maret, triwulan II April hingga bulan juni, triwulan III juli hingga bulan September dan triwulan IV oktober sampai bulan desember. Pengambilan dana BOS dilaksanakan oleh bendahara yang sudah

---

<sup>16</sup> Mulyawan, “Manajemen Keuangan Setia Mulyawan Pdf.”



dipilih oleh pihak sekolah serta menyerahkan dokumen yang diperlukan terhadap pihak penyalur.

Berlandaskan hasil pemeriksaan dokumen, peneliti mengamati sebagian besar sudah dipersiapkan dalam RKAS yang dikelola dana BOS yang sudah sudah dikerjakan, akan tetapi terdapat yang belum terlaksana. Hal tersebut dikarenakan biaya masih kurang cukup, terutama di sekolah memerlukan dana yang cukup besar dalam mencapai sarana dan prasarana yang menunjang kepada pengembangan IPTEK di sekolah.

### 3. Penentuan Pendapatan Sekolah

Dalam pengelolaan RAPB, sumber dana harus diperhitungkan sebab berdampak terhadap kapasitas sekolah dalam mendanai kegiatan sekolah<sup>17</sup>. Sementara itu, Mustari mengungkapkan, ada tiga asas yang dapat dianur dalam penentuan pendapatan sekolah yakni: 1) fokus anggaran pada program sekolah yang benar-benar dilakukan dan hasil perekayasaan, 2) anggaran bisa disampaikan berbentuk laporan yang sederhana serta harus sistematis dalam memudahkan yang memahaminya<sup>18</sup>.

Anindhita mengungkapkan pada tahap penentuan pendapatan sekolah perlu dilakukan pengelompokkan sesuai kebutuhan rutin dan kebutuhan insidental. Hal ini sejalan dengan pandangan Anwar yang mengatakan bahwasanya mengidentifikasi aktifitas adalah tahapan utama didalam proses menganggarkan. Menentukan sumber pendapatan salah satunya mengadakan kegiatan yang sudah direncanakan merupakan salah satu prosedur selanjutnya. Ketika pengajuan RAPB, sumber pendapatan wajib diperhatikan karena mampu berdampak pada kapasitas sekolah ketika membiayai kegiatan sekolah tersebut<sup>19</sup>.

---

<sup>17</sup> Mi, Gentasari, and Priyanto, "Model Penyusunan Rapbs Program Studi Manajemen Pendidikan Islam."

<sup>18</sup> Nurhadi, "Mencari Alternatif Sumber Daya Pendanaan Pendidikan."

<sup>19</sup> Damanik, "Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem Tahun Ajaran 2017/2018."

Menurut Blocher, dalam menyusun anggaran lembaga yang kecil akan lebih mudah menyusun dan merencanakan dibandingkan dengan institusi atau lembaga yang besar<sup>20</sup>.

Pendapatan Dana BOS, berdasarkan jumlah peserta didik kelas 1 hingga kelas 6 di SDN Kwarasan 01 pada tahun ajaran pelajaran 2020/2021, sebagai berikut.

**Tabel 2**  
Jumlah Peserta Didik SDN Kwarasan 01  
Tahun Ajaran Pelajaran 2020/2021

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
2020/2021	5	14	7	12	2	1	5	11	9	12	10	1
						7						1

Hasil penelitian penulis melihat untuk penentuan dari pendapatan sekolah yang digunakan oleh sekolah, diantaranya:

<sup>20</sup> Zahrudin, Zainul Arifin, and Achmad Suhandi, "( Studi Kasus Di Smk Karya Bangsa Nusantara Solear," *Pendidikan*, no. 1 (2018): 1–13.

Pelaksanaan Pembukuan Dana BOS									
3	Nama Sekolah :								
5	Pendapatan Dana BOS								
6	Tahap 1 :	Rp	-						
7	Tahap 2 :	Rp	-						
8	Jumlah :	Rp	-						
9	Belanja Dana BOS Semes	Rp	-						
11									
12	No	Saldo Per Bulan	Saldo Buku Kas Umum per Akhir Bulan		Saldo Buku Pembantu Bank per Akhir Bulan	Berita Acara Pemeriksaan Kas per Akhir Bulan			Rekening Bank per Akhir Bulan
			Tunai	Saldo Bank		Uang Kertas/uang logam	Saldo Bank	Surat Berharga	
13	1	Januari	-	-	-				-
14	2	Februari	361.600,00	35.400.000,00	35.400.000,00	361.600,00	35.400.000,00		35.400.000,00
15	3	Maret	300,00	-	-	300,00	-		-
16	4	April	300,00	-	-	300,00	-		-
17	5	Mei	50,00	170.800.000,00	170.800.000,00	100,00	170.800.000,00		170.800.000,00
18	6	Juni	19.050,00	113.800.000,00	113.800.000,00	19.100,00	113.800.000,00		113.800.000,00
19	7	Juli	121,00	-	-	200,00	-		-
20	8	Agustus	32.871,00	60.400.000,00	60.400.000,00	32.900,00	60.400.000,00		60.400.000,00
21	9	September	171,00	-	-	200,00	-		-
22	10	Oktober	171,00	-	-	200,00	-		-
23	11	November	10.771,00	19.000.000,00	19.000.000,00	10.800,00	19.000.000,00		19.000.000,00
24	12	Desember	1.271,00	-	-	1.300,00	-		-
25		Jumlah	426.676,00	399.400.000,00	399.400.000,00	427.000,00	399.400.000,00		399.400.000,00

Gambar 1

## Pendapatan Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan wawancara serta penelusuran dokumen yang ada, dana BOS yang diberikan kepada sekolah serta menambah saldo periode lalu sejumlah Rp. 110.700.000. Dana BOS yang didapatkan sekolah akan dialokasikan dalam dua komponen belanja diantaranya belanja tidak langsung dan belanja langsung<sup>21</sup>.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh penulis, waktu penyaluran dana BOS yang dipakai oleh sekolah diantaranya melalui triwulan I sampai IV, sebagai berikut.

Tabel 3

## Waktu Penyaluran Dana BOS

No.	Triwulan	Bulan	Jumlah
1.	Triwulan I	Januari – Maret	Rp. 23.840.000
2.	Triwulan II	April – Juni	Rp. 47.680.000
3.	Triwulan III	Juli – September	Rp. 23.840.000
4.	Triwulan IV	Oktober – Desember	0

<sup>21</sup> Latar Belakang, "Implementasi Pelaksanaan Anggaran Pendidikan Nasional," *Pendidikan*, no. 1 (2002): 1-15.

Penyusunan RKAS di SDN Kwarasan 01 tahun pelajaran 2020/2021 dibuat Kepala sekolah serta dewan guru dalam merencanakan anggaran kerja sekolah selama satu periode. Anggaran ini dibuat melihat dari kegiatan-kegiatan para guru dari berbagai bidang ilmu. Kemudian, rencana yang sudah dibuat selanjutnya akan disosialisasikan kepada komite sekolah supaya ditinjau untuk pelaksanaannya.

RKAS yang sudah disetujui perlu disosialisasikan terhadap wali murid dengan tujuan wali murid mengetahui rencana-rencana yang bisa dipakai untuk program-program yang sudah. Anggaran belanja yang dibiayai dana BOS di Sekolah dialokasikan dalam bentuk belanja langsung dan tidak langsung. Berdasarkan dokumen yang diamati sebagian besar dana BOS dipakai untuk belanja langsung dan tidak langsung dengan memenuhi dan merenovasi sarana dan prasarana sekolah serta pengadaan alat dan bahan habis pakai.

## **KESIMPULAN**

SDN Kwarasan 01 belum sepenuhnya melaksanakan dasar dan penentuan yang tepat dalam pengelolaan dana BOS. Masih didapatkan aspek-aspek yang belum tercapai, diantaranya susunan tim RAPB, notulensi yang lengkap saat rapat serta kegiatan dengan rincian SDN Kwarasan 01, sebaiknya peneliti yang selanjutnya memcermati kelengkapan penggunaan dana BOS. Sehingga dalam penetapan dan penentuan pendapatan sekolah SDN Kwarasan 01 menjadi lebih efisien dan efektif jika terdapat koordinasi antar pihak yang berwenang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basith, Abdul, and Indriana Rahmawati. "Pengaruh Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 1 (2020): 14. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.8611>.
- Belakang, Latar. "Implementasi Pelaksanaan Anggaran Pendidikan Nasional." *Pendidikan*, no. 1 (2002): 1–15.
- Damanik, Pendawati. "Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem Tahun Ajaran 2017/2018." *Skripsi Universitas Sanata Dharma*, 2018, 130.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 33–831.
- Js Badudu Dan Sutan. "Proses (Js Badudu Dan Sutan)." *Pendidikan*, 2018, 9–40.
- Mi, D I, Muhammadiyah Gentasari, and Ahmad Priyanto. "Model Penyusunan Raps Program Studi Manajemen Pendidikan Islam." *Inovasi Pendidikan*, 2017, 14. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3335/>.
- Mulyawan, Setia. "Manajemen Keuangan Setia Mulyawan Pdf." 1-48, 2017.
- Mulyono. "Manajemen Keuangan Pendidikan (Analisis Investasi Pendidikan)." *Jurnal Idaarah VI*, no. 1 (2022): 1–14.
- Nurhadi, M. "Mencari Alternatif Sumber Daya Pendanaan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2005): 1–12.
- Patel. "Pengelolaan Dana BOS Sekolah," 2019, 9–25.

- Rachman, Tahar. "ManajemenKeuangan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2018, 10-27.
- Sari, Wann Nurdiana, Murtono, and Erik Aditia Ismaya. "Jurnal Inovasi Penelitian." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): 2255-62.
- Zahrudin, Zainul Arifin, and Achmad Suhandi. "( Studi Kasus Di Smk Karya Bangsa Nusantara Solear." *Pendidikan*, no. 1 (2018): 1-13.